BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Konsep *mail server* yaitu menggunakan model *store-and-forward*. *Email server* menerima, meneruskan, mengirim dan menyimpan pesan. Pengguna tidak diharuskan untuk *online* secara bersamaan, pengguna hanya perlu terhubung selama waktu yang diperlukan untuk terhubung ke *email server*, dan kemudian mengirim atau menerima pesan.

Aplikasi yang digunakan untuk memindahkan atau melakukan migrasi *server* adalah *Microsoft Transporter Suite*. *Prerequisite* di komputer tersebut yang harus dipenuhi sebelum instalasi adalah:

1. .NET *Framework* 2.0
2. *Microsoft Management Console* 3.0
3. *Windows Shell* 1.0
4. *Exchange Management Console* 2007

Dalam migrasi mail, yang harus dilakukan adalah

1. Membuat *file* .CSV (*comma separated value*) yang berisi beberapa atribut yang diperlukan untuk proses migrasi.
2 *File* CSV yang dihasilkan akan dibaca oleh *Transporter* ketika akan menjalankan program tersebut (ketika meng-klik "*Add Mailbox*es").

3 Klik *mailbox* yang hendak dimigrasi (jika lebih dari satu, silahkan pilih semua alamat yang hendak dipindahkan), lalu klik kanan, pilih "Migrate Selected *Mailbox*es".

4 Memilih tipe *mailbox* asal, apakah IMAP atau POP3. Jika IMAP atau POP3 *server* sebelumnya tidak menggunakan teknologi *secure* IMAP/POP3.

5 Pilih nama *Exchange Server* yang menjalankan *role* CAS (*Client Access Server*) yang terdekat (satu *site*) dengan lokasi *mailbox server* yang menjadi target.

6 Proses migrasi selesai, dan seluruh isi *email* yang dipilih akan ter-migrasi ke lokasi *mailbox* di *Exchange Server* 2007.

4.2 Saran

Migrasi *mail server* dari MNdaemon ke *Exchange server* di gunakan pada perusahaan-perusahaan besar yang akan tergabung dalam IPO, karena membutuhkan lisensi asli dari *Microsoft*. Kedepannya disarankan menggunakan *Microsoft exchange server* 2010, karena memiliki fitur-fitur yang lebih maju, contohnya adalah sebagai berikut.

1. Mengurangi Penyebaran Biaya

   Exchange Server 2010 membantu mengurangi biaya dengan mengalamatkan kebutuhan infrastruktur yang umum seperti *backup, email archiving, mobile email access*, dan *voice mail* tanpa menggunakan tools third-party.

2. *Availability* yang tinggi tapi disederhanakan dan *disaster recovery*

Exchange Server 2010 memperkenalkan *availability* yang tinggi tetapi disederhanakan dan juga *disaster recovery* untuk membantu mencapai level baru dalam *reliability* dan mengurangi kompleksitas dalam kelangsungan bisnis.

3. Administrasi yang lebih mudah dan mengurangi ketergantungan dari *help-desk*.

   Exchange Server 2010 menyediakan *self-service capabilities* yang baru untuk membantu pengguna dalam hal-hal yang umum tanpa harus menghubungi *help-desk*.

4. Mobilitas yang lebih baik dan akses yang flexibel

   Exchange Server 2010 menawarkan *universal inbox experience* yang telah ditingkatkan, yang mana menyediakan pengguna dalam meng-akses *email* dari satu tempat.

5. Mengurangi *inbox overload* and peningkatan produktifitas

   Exchange Server 2010 menambahkan fitur produktifitas baru yang membantu pengguna dalam mengorganisir dan mempriroritaskan komunikasi dalam *inbox* secara efisien.

6. Perubahan *voice mail*

Dengan *Exchange Server 2010*, pengguna dapat menerima *voice mail* dalam *inbox* dalam bentuk *text preview*.

7. *Simplified compliance*

Exchange Server 2010 menambahkan *email archiving functionality* yang baru dan terintegrasi untuk membantu menyederhanakan *compliance* dan *discovery*.

8. Menjaga informasi yang sensitif

Dengan kemampuan *information protection and control* yang diatur secara terpusat, *Exchange Server 2010* mempermudah untuk mengenkripsi, mengkontrol, dan mengatur komunikasi.

9. Mengurangi resiko dari *malware* dan *spam*

Exchange Server 2010 secara aktif membantu melindungi komunikasi dengan melalui perlindungan *built-in* terhadap *junk email* dan mensupport *array* dari produk *security third-party*.